

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

Menurut Emzir (2010 : 64) metode eksperimen adalah metode yang paling banyak dipilih dan paling produktif dalam penelitian. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuasi-eksperimen. Menurut Sugiyono (2012:114) bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Walaupun demikian desain ini lebih baik dari *pre-experimental design*. Quasi-experimental design, digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kuasi-eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

(Sugiyono, 2012 : 116)

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Tes awal (*Pretest*) kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : Tes akhir (*posttest*) kelas eksperimen.

O<sub>3</sub> : Tes awal (*Pretest*) kelas kontrol.

O<sub>4</sub> : Tes akhir (*posttest*) kelas kontrol.

X : Perlakuan mengajarkan menulis paragraf deskripsi artistik menggunakan strategi kreatif-produktif dengan multimedia.

Rancangan penelitian ini melibatkan dua kelompok yang dipilih tidak secara random yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen yaitu kelompok yang memperoleh perlakuan strategi kreatif-produktif dengan multimedia sedangkan kelompok kontrol memperoleh perlakuan strategi latihan inkuiri dengan media gambar fotografi.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:297). Populasi dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis paragraf deskripsi artistik siswa kelas X MAN Ciparay Kabupaten Bandung yang terdiri atas 8 kelas.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi itu (Sugiyono, 2012: 297). Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling* (sampel bertujuan). Menurut (Sugiyono, 2012 : 124) *purvosive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penulis ingin mengetahui efektivitas strategi kreatif-produktif dengan multimedia untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi artistik siswa. Materi paragraf deskripsi terdapat di kurikulum kelas X, maka penulis mengambil sampel kelas X di MAN Ciparay Kabupaten Bandung. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, Kelas yang akan di jadikan adalah X-6 untuk kelas eksperimen berjumlah 30 siswa dan kelas X-7 untuk kelas kontrol

berjumlah 30 siswa. Dengan demikian, sampel di MAN Ciparay terdapat sejumlah 60 siswa dengan perincian 30 siswa kelas eksperimen dan 30 siswa kelas kontrol.

### **3.3 Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran mengenai istilah yang digunakan, maka penulis kemukakan definisi operasional untuk istilah yang digunakan.

#### **a. Keefektifan**

Keefektifan merupakan suatu pencapaian keberhasilan dari tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini pencapaian yang penulis inginkan adalah keberhasilan penggunaan strategi kreatif-produktif dengan multimedia untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi artistik pada kelas X MAN Ciparay Kabupaten Bandung.

#### **b. Strategi**

Strategi merupakan suatu rencana yang cermat untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini penulis menginginkan adanya peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi artistik pada kelas X MAN Ciparay Kabupaten Bandung.

#### **c. Kreatif**

Kreatif merupakan sifat yang memiliki daya cipta baik berupa kecerdasan maupun imajinasi. Dalam hal ini, penulis mencoba agar siswa kelas X MAN Ciparay menjadi kreatif yang dituangkan dalam tulisan paragraf deskripsi artistik.

#### **d. Produktif**

Produktif merupakan sifat menghasilkan sesuatu. Dalam hal ini, penulis menginginkan siswa kelas X MAN Ciparay Kabupaten Bandung menghasilkan paragraf deskripsi artistik

#### e. Multimedia

Multimedia merupakan penggunaan lebih dari satu media untuk menyajikan informasi. Dalam hal ini multimedia digunakan bagi peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi artistik pada siswa kelas X MAN Ciparay.

#### f. Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang harus dilatih secara terus menerus. Dalam hal ini, penulis ingin meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi artistik siswa kelas X MAN Ciparay Kabupaten Bandung.

#### g. Paragraf Deskripsi Artistik

Paragraf deskripsi artistik merupakan paragraf yang berusaha menggambarkan objek dengan menggunakan bahasa yang lebih indah dan bertujuan menggugah perasaan si pembaca.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

Prosedur yang diadakan dalam penelitian ini meliputi :

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a) Mengumpulkan bahan bacaan yang berkaitan dengan pembelajaran menulis.
- b) Menganalisis strategi kreatif-produktif dengan multimedia dalam pembelajaran menulis.
- c) Membuat rancangan pembelajaran.
- d) Membuat instrumen penelitian.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a) Pelaksanaan tes awal.

- b) Pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi artistik menggunakan strategi kreatif-produktif dengan multimedia.
- c) Pelaksanaan tes akhir.
- d) Penyebaran angket.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan yang meliputi:

- a) Mengumpulkan data
- b) Menganalisis data
- c) Menafsirkan data
- d) Membuat kesimpulan

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### a) Observasi

Observasi dilakukan pada saat prapenelitian dan pelaksanaan pembelajaran. Peneliti menggali informasi tentang proses pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru dan siswa terutama pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas X MAN Ciparay.

#### b) Tes

Dalam penelitian ini, tes digunakan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis deskripsi artistik siswa bagi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes yang digunakan yaitu tes terhadap hasil paragraf deskripsi artistik siswa kelas X, baik prates maupun pascates.

#### c) Angket

Angket dalam penelitian ini adalah angket untuk mengetahui keefektifan strategi kreatif-produktif dengan multimedia untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi artistik siswa. Angket tersebut ditujukan kepada siswa kelas X.

### 3.5.2 Analisis Statistik

- 1) Mengolah skor pretes dan postes siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diberikan oleh kedua penimbang.
- 2) Melakukan uji homogenitas dua varians melalui uji F dengan rumus:

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

Keterangan:

F : Uji homogenitas

Vb : Varians terbesar

Vk : Varians terkecil

Hipotesis yang diujikan adalah sebagai berikut.

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ , varians populasi adalah identik (variens kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama)

$H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ , varians populasi adalah tidak identik (variens kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah tidak sama)

Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut.

Jika  $F_{hitung} < F_{(1/2\alpha)(dk1,dk2)}$  maka terima  $H_0$

Jika  $F_{hitung} \geq F_{(1/2\alpha)(dk1,dk2)}$  maka tolak  $H_0$

- 3) Melakukan uji antarpemimbang. Teknik analisis ini digunakan untuk ujian-ujian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang penimbang bagi setiap testi (Subino, 1987: 116-117). Uji reliabilitas ini didasarkan pada skor total dengan menggunakan prinsip ANAVA. Adapun format ANAVA sebagai berikut.

Tabel 3. 2

#### Format ANAVA

Sumber Variansi	SS	db	Variansi
-----------------	----	----	----------

Dari Testi	$SS_t \sum d_t^2$	$N - 1$	$\frac{SS_t \sum d_t^2}{N - 1}$
Dari Penguji	$SS_p \sum X d^2 p$	$K - 1$	-
Dari Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2_{kk}$	$(N - 1)(K - 1)$	$\frac{SS_{kk} \sum d^2_{kk}}{(N - 1)(K - 1)}$

Kemudian dilakukan penghitungan reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas yang dicari

$V_t$  : Variansi dari testi

$V_{kk}$  : Variansi dari kekeliruan

Hasil penghitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.3

**Kriteria Realibilitas Tes (Tabel Guilford)**

Rentang	Kriteria
0,80 – 1,00	realibilitas sangat tinggi
0,60- 0,79	realibilitas tinggi
0,40 – 0,59	realibilitas sedang
0,20 – 0,39	realibilitas rendah
0,00 – 0,20	realibilitas sangat rendah

- 4) Melakukan uji normalitas dengan rumus chi kuadrat ( $X^2$ ) dengan langkah-langkah sebagai berikut.
  - a) Menghitung rentang dengan rumus:
 
$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$$
  - b) Menghitung jumlah kelas dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

c) Menghitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

d) Menentukan batas kelas interval

e) Membuat tabel distribusi frekuensi

f) Menghitung standar deviasi dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum FX^2 - (\sum FX)^2}{N-1}}$$

g) Menghitung mean dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

h) Membuat daftar frekuensi observasi dan ekspektasi skor

i) Menghitung nilai chi kuadrat dengan rumus:

$$X^2_{\text{hitung}} = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

j) Menentukan derajat kebebasan dengan rumus:

$$db = \text{jumlah kelas} - 3$$

k) Menentukan nilai chi kuadrat ( $X^2$ ) dari tabel.

5) Menguji hipotesis dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{X_1 + X_2}{\text{sdg} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

$X_1$  : Mean rata-rata kelas eksperimen

$X_2$  : Mean rata-rata kelas kontrol

sdg : Standar deviasi gabungan

$n_1$  : Jumlah siswa kelas eksperimen



$n_2$  : Jumlah siswa kelas kontrol

Sementara itu, standar deviasi gabungan (sdg) dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$\text{sdg} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

sdg: Standar deviasi gabungan

$n_1$  : Jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  : Jumlah siswa kelas kontrol

$S_1^2$ : Standar deviasi yang dikuadratkan dari kelas eksperimen

$S_2^2$ : Standar deviasi yang dikuadratkan dari kelas kontrol

#### 6) Mengolah hasil angket

Dalam pengolahan hasil angket, penulis menggunakan statistik deskriptif dengan rumus:

$$\% = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F: Frekuensi subjek

N: Banyaknya subjek

Perhitungan di atas didasarkan pada kategori berikut:

0% : tidak seorang pun

1 – 25% : sebagian kecil

26 – 45% : kurang dari setengah

50% : setengah

51 – 75% : lebih dari setengah

76 – 99% : sebagian besar

100% : seluruh

#### 7) Mengolah data hasil pengamatan observer

## 8) Menyimpulkan hasil penelitian

### 3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa macam instrumen yaitu: soal kemampuan menulis paragraf deskripsi artistik siswa (tes awal dan tes akhir), pedoman penilaian kemampuan menulis, pedoman angket, dan pedoman observasi. tes, angket, observasi, dan perlakuan.

Untuk mengetahui keabsahan instrument yang telah disusun, peneliti meminta penilaian pakar dan guru yang telah berpengalaman mengajar (*judgment expert*). Adapun pakar yang diminta menilai atau menimbang instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Desti Fatin Fauziyyah, M.Pd.
2. Eka Merdekawati, M.Pd.

## 1) Pedoman Penilaian

Tabel 3. 4 Pedoman Penilaian Paragraf Deskripsi Artistik  
Aspek Artistik

Aspek	Skor	Tingkat	Kriteria
1	2	3	4
Artistik	27-30	Sangat baik – sempurna	Memiliki nilai artistik dengan penyajian karangan menggunakan empat kalimat gaya bahasa sastra. Sehingga menghasilkan unsur sugesti dan kesan terhadap objek.

	22-26	Cukup baik	Memiliki nilai artistik dengan penyajian karangan menggunakan tiga kalimat gaya bahasa sastra. Sehingga menghasilkan unsur sugesti dan kesan terhadap objek.
	17-21	Sedang – cukup	Memiliki nilai artistik dengan penyajian karangan menggunakan dua kalimat gaya bahasa sastra. Sehingga menghasilkan unsur sugesti dan kesan terhadap objek.
	13-16	Sangat kurang	Memiliki nilai artistik dengan penyajian karangan menggunakan satu kalimat gaya bahasa sastra. Sehingga menghasilkan unsur sugesti dan kesan terhadap objek.

Tabel 3. 5 Pedoman Penilaian Paragraf Deskripsi Artistik  
**Aspek Isi Karangan**

<b>Isi Karangan</b>	18-20	Sangat baik – sempurna	jika memiliki kriteria padat informasi, sangat substansi, dan pengembangan deskripsi tuntas
	14-17	Cukup baik	jika memiliki kriteria informasi cukup, substansi cukup, pengembangan deskripsi terbatas, dan tidak lengkap
	10-13	Sedang – kurang	jika memiliki kriteria informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan deskripsi tak cukup, dan permasalahan kurang relevan
	7-9	Sangat kurang	jika memiliki kriteria karangan tak berisi, tidak ada substansi, dan tidak ada pengembangan deskripsi

Tabel 3. 6 Pedoman Penilaian Paragraf Deskripsi Artistik  
**Aspek Diksi**

<b>Diksi</b>	18-20	Sangat baik- sempurna	Pilihan katanya tepat, arti kata dan bahasanya sesuai, serta memiliki gaya bahasa sastra yang menarik
	14-17	Cukup-baik	Pilihan katanya tepat, arti kata dan bahasanya sesuai serta memiliki gaya bahasa sastra yang cukup menarik
	10-13	Sedang-cukup	Pilihan katanya tepat, arti kata dan gaya bahasa sastranya kurang menarik
	7-9	Sangat kurang	Pilihan katanya kurang tepat, arti kata dan gaya bahasa sastranya tidak menarik

Tabel 3. 7 Pedoman Penilaian Paragraf Deskripsi Artistik  
**Aspek Hasil Penginderaan**

<b>Hasil penginderaan (lihat, dengar, rasa, cium, raba)</b>	22-25	Sangat baik – sempurna	Tulisan terpusat pada hasil penginderaan, sehingga benar-benar menggambarkan kesan hasil penginderaan
	18-21	Cukup baik	Tulisan tidak terlalu terpusat pada hasil penginderaan, tetapi mampu menggambarkan kesan hasil penginderaan
	11-17	Sedang cukup	Tulisan tidak terpusat pada hasil penginderaan tetapi sedikit mencerminkan kesan penginderaan
	5-10	Sangat kurang	Tulisan tidak terpusat pada hasil penginderaan dan tidak mencerminkan hasil penginderaan

Tabel 3. 8 Pedoman Penilaian Paragraf Deskripsi Artistik  
Aspek Ejaan

<b>Ejaan</b>	5	Sangat baik – sempurna	Sangat memuaskan, jika memiliki kriteria menguasai aturan penulisan dan hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	4	Cukup-baik	Memuaskan, jika memiliki kriteria penggunaan ejaan terkadang salah tetapi tidak mengaburkan makna
	3	Sedang-cukup	Cukup, jika memiliki kriteria penggunaan ejaan sering salah sehingga makna membingungkan atau kabur
	2	Sangat kurang	Kurang, jika memiliki kriteria penggunaan ejaan tidak beraturan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca, dan tak layak nilai

Modifikasi Nurgiantoro (2013), dengan sedikit perubahan

## 2) Pedoman Angket

Angket merupakan teknik mengoleksi data yang digunakan oleh peneliti, kemudian dikembangkan berdasarkan teori yang digunakan. Butir dalam angket dikembangkan berdasarkan kisi-kisi yang disusun oleh peneliti. Angket diberikan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai proses pembelajaran yang telah berlangsung. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **ANGKET PENELITIAN KEEFEKTIVAN STRATEGI KREATIF-PRODUKTIF DENGAN MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI ARTISTIK SISWA**

Petunjuk pengisian

#### A. Pengantar

1. Angket ini diedarkan kepada siswa dengan maksud mendapatkan informasi sehubungan dengan keefektivan strategi kreatif-produktif dengan multimedia untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi artistik siswa.
2. Data yang kami dapatkan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Untuk itu, para siswa tidak ragu untuk mengisi angket ini.

#### B. Tata cara pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, dimohon untuk membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu.
2. Untuk setiap pernyataan, pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurutmu dengan membubuhkan tanda “cek list” (√) pada jawabanmu.

#### **DATA RESPONDEN**

No. Responden : ..... (diisi oleh peneliti)  
 Nama : .....  
 Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan\*  
 Kelas : .....

Tanda Tangan

.....



\*Coret yang tidak perlu

No.	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan terlebih dahulu tujuan pembelajaran		
2.	Guru menyampaikan hakikat kompetensi menulis		
3.	Tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan materi pembelajaran menulis		
4.	Bahan ajar menulis yang disampaikan guru telah sesuai dan menarik bagi siswa		
5.	Strategi kreatif-produktif dengan multimedia yang diterapkan oleh guru pada proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi artistik menumbuhkan motivasi belajar siswa.		
6.	Strategi kreatif-produktif dengan multimedia yang diterapkan oleh guru pada proses pembelajaran menulis paragraf deskripsi artistik dapat memudahkan siswa dalam menemukan ide.		
7.	Strategi kreatif-produktif dengan multimedia yang diterapkan oleh guru pada proses pembelajaran dapat memudahkan siswa untuk mengembangkan ide dengan bahasa yang baik dan benar.		
8.	Strategi kreatif-produktif dengan multimedia yang diterapkan oleh guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran menulis paragraf deskripsi artistik.		
9.	Strategi kreatif-produktif dengan multimedia yang diterapkan oleh guru dapat memperkaya pengalaman kemampuan menulis paragraf deskripsi artistik siswa.		
10.	Strategi kreatif-produktif dengan multimedia yang diterapkan oleh guru dapat menumbuhkan minat siswa untuk menulis paragraf deskripsi artistik.		
11.	Strategi kreatif-produktif dengan multimedia yang diterapkan oleh guru dapat meningkatkan produktivitas siswa		
12.	Strategi kreatif-produktif dengan multimedia yang diterapkan oleh guru dapat diterapkan pada pembelajaran menulis selain menulis paragraf		

Ahmad Zulfahmi Ubaidillah, 2014

KEEFEKTIFAN STRATEGI KREATIF-PRODUKTIF MELALUI MULTIMEDIA BAGI PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI ARTISTIK SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	deskripsi artistik.		
13.	Sistem pemberian materi yang diterapkan oleh guru pada proses pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi untuk mengetahui karakteristik paragraf deskripsi artistik.		
14.	Sistem pemberian materi yang diterapkan oleh guru pada proses pembelajaran dapat membantu siswa untuk menambah pengetahuan dalam menulis paragraf deskripsi artistik.		
15.	Sistem pemberian materi yang diterapkan oleh guru pada proses pembelajaran dapat membantu siswa untuk memecahkan masalah dalam menulis paragraf deskripsi artistik.		

### 3) Pedoman Obsevasi

Peneliti menggunakan dua alat pengamatan, yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. pengamatan guru bertujuan untuk menilai kemampuan guru selama mengajar. Sedangkan pengamatan siswa bertujuan untuk mengetahui perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung. Kedua lembar observasi tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. 9  
Lembar Observasi Guru

No.	Aspek yang Diobservasi	Ada	Tidak
1.	Kemampuan membuka pembelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Menimbulkan motivasi c. Memberikan acuan belajar yang akan dihasilkan d. Mengadakan apersepsi		
2.	Mengarahkan siswa untuk menerapkan strategi kreatif- produktif dengan multimedia a. Mengarahkan siswa untuk berkelompok. b. Mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-		

	<p>langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian menggunakan multimedia.</p> <p>c. Mengarahkan siswa untuk memperhatikan materi yang ditayangkan pada multimedia.</p> <p>d. Mengarahkan siswa untuk memahami isi materi yang ditayangkan pada multimedia.</p> <p>e. Mengarahkan siswa untuk melakukan observasi pada materi yang ditayangkan pada multimedia.</p> <p>f. Mengarahkan siswa untuk mendiskusikan mengenai pengertian paragraph deskripsi artistik.</p> <p>g. Mengarahkan siswa untuk mencari jawaban.</p> <p>h. Mengarahkan siswa untuk menumbuhkan daya cipta berdasarkan multimedia yang ditayangkan.</p> <p>i. Mengarahkan siswa untuk membuat paragraf deskripsi artistik berdasarkan multimedia yang ditayangkan.</p> <p>j. Mengarahkan siswa untuk memverifikasi paragraf yang sudah dibuat.</p> <p>k. Mengarahkan siswa untuk memeriksa penggunaan EYD dan diksi dalam paragraf yang dibuat.</p> <p>l. Mengarahkan siswa untuk mengecek ulang keutuhan karangan yang telah dibuat.</p>		
3.	<p>Proses pembelajaran</p> <p>a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran.</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya seputar tujuan dan strategi pembelajaran.</p> <p>c. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</p> <p>d. Guru menyajikan multimedia yang berisi materi paragraf deskripsi artistik.</p> <p>e. Guru mengamati aktivitas siswa saat penerapan strategi</p>		

	kreatif-produktif berlangsung. f. Guru mengamati aktivitas siswa saat mengedit karangan.		
4.	Kemampuan menutup pembelajaran a. Mengulas secara singkat materi yang baru dibahas b. Memandu siswa melaksanakan refleksi pembelajaran c. Memandu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.		

Tabel 3.10

## Lembar Observasi aktivitas siswa

No.	Aspek yang Diobservasi	Ada	Tidak
1.	Pendahuluan a. Siswa termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. b. Siswa memiliki gambaran awal tentang pembelajaran yang akan dilakukan.		
2.	Tahap penerapan strategi kreatif-produktif dengan multimedia a. siswa duduk berkelompok. b. Siswa menanggapi tentang tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil yang diharapkan dan penilaian. c. siswa memperhatikan materi yang ditayangkan pada multimedia. d. siswa memahami isi materi yang ditayangkan pada multimedia. e. siswa melakukan observasi pada materi yang ditayangkan pada multimedia. f. siswa berdiskusi mengenai pengertian paragraf		

	<p>deskripsi artistik.</p> <p>g. siswa mencoba mencari jawaban.</p> <p>h. siswa mempunyai daya cipta berdasarkan multimedia yang ditayangkan.</p> <p>i. siswa membuat paragraf deskripsi artistik berdasarkan multimedia yang ditayangkan.</p> <p>j. siswa memverifikasi paragraf yang sudah dibuat.</p> <p>k. siswa memeriksa penggunaan EYD dan diksi dalam paragraf yang dibuat.</p> <p>l. siswa mengecek ulang keutuhan karangan yang telah dibuat.</p>		
3.	<p>Proses pembelajaran</p> <p>a. Siswa terbagi ke dalam beberapa kelompok.</p> <p>b. Siswa mendapat penjelasan tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran.</p> <p>c. Siswa mendengarkan dengan cermat tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran.</p> <p>d. Siswa bertanya mengenai hal yang tidak dimengerti seputar tujuan dan strategi pembelajaran.</p> <p>e. Siswa menelaah materi pada multimedia yang disajikan.</p> <p>f. Siswa berkelompok berdiskusi tentang materi pada multimedia yang disajikan.</p> <p>g. Siswa menyusun paragraf deskripsi artistik menggunakan strategi kreatif-produktif dengan multimedia.</p>		
4.	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>b. Siswa bersama guru melaksanakan refleksi pembelajaran.</p>		

### 3.7 Instrumen Pelakuan

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, maka harus terdapat instrument pembelajaran di dalamnya yaitu berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini dibuat dengan mengacu pada silabus SMA/MA yang merupakan penjabaran dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Pelaksanaan pembelajaran dalam proses pengambilan data penelitian dilakukan dengan mengacu pada langkah-langkah berikut.

- a. Langkah awal persiapan pembelajaran
- b. Mengondisikan siswa agar siap menerima pembelajaran
- c. Pada awal pertemuan, siswa diberikan tes awal (*pretest*)
- d. Setelah diberikan tes awal, siswa diberi perlakuan yaitu berupa strategi kreatif-produktif dengan multimedia.
- e. Setelah diberikan perlakuan, maka siswa kembali dites dengan bentuk tes akhir (*posttest*).

Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.